

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan tujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang di teliti, serta penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. (Lexy J, 2011). Dengan kunjungan langsung ke tempat PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dan PT Askrindo Syariah memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana mekanisme kerjasama PT. Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan PT Askrindo Syariah untuk nasabah yang melakukan pembiayaan KPR BTN Subsidi dan untuk mengetahui standar operasional prosuder masing-masing perusahaan ketika nasabah yang melakukan pembiayaan meninggal dunia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu teknik menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasikan sebuah penyelidikan pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan

data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu
(Surakhmad W, 2001)

B. Lokasi Penelitian

Adapun pengambil pelitian ini mengambil dua lokasi di PT. Bank BTN (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin Jl. Jend A Yani Km.5,5 Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236 dan Komplek Kencana NO.1 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dan Jl. A Yani No. KM. 6, Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Denny Pranata, yang berposisi sebagai Financing Service di PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin dan Bapak Surya Irfanuddinor, yang berposisi sebagai Kepala KPPM di PT. Askrindo Syariah dalam hal penyelesaian masalah nasabah pembiayaan KPR BTN Subsidi yang meninggal dunia.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mekanisme kerjasama. PT Bank tabungan Negara Syariah dengan PT Asuransi Askrindo Syariah dalam hal penyelesaian pembiayaan KPR BTN Subsidi nasabah yang mengalami meninggal dunia di PT. Bank

Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin dengan PT. Askrindo Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui perkataan, pengamatan, dan tindakan langsung pada saat melakukan wawancara dengan Responden. Adapun data primer yang dibutuhkan adalah :

- 1) Identitas perusahaan, meliputi struktur manajemen organisasi perusahaan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Produk Bank Tabungan Negara.
- 2) Identitas informan, terdiri dari data diri informan.
- 3) Gambaran atau deskripsi mengenai mekanisme kerjasama Bank Tabungan Negara Syariah dengan Askrindo Syariah dalam hal penyelesaian pembiayaan KPR BTN Subsidi yang meninggal dunia.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud berupa buku-buku, bahan tulis, artikel, jurnal, dan foto yang didapatkan dari berbagai sumber ataupun pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. (Tanze, 2009)

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Subjek data meliputi: informan atau responden dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan berkaitan masalah yang diteliti yaitu:

- a. Bapak Denny Pranata yang berposisi sebagai Financing Service di Bank Tabungan Negara Syariah
- b. Bapak Surya Irfanuddinor, yang berposisi sebagai Kepala KPPM di PT. Askrindo Syariah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar, informasi yang bersinergi dengan permasalahan yang akan ditetapkan. (Sugiyono, 2016)

1. Wawancara (Interview) yaitu digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaan telah di tentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaan. (Tanzeh, 2009)

Responden dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bapak Denny Pranata yang berposisi sebagai Financing Service di Bank Tabungan Negara Syariah
- b. Bapak Surya Irfanuddinor, yang berposisi sebagai Kepala KPPM di PT. Askrindo Syariah

2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan keterangan berupa arsip-arsip dari catatan-catatan. Bisa juga berupa sumber tulisan atau sumber berisi tentang subjek dan objek yang ingin di teliti.

3. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Selain data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul baik kelengkapannya, penjelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Kategorisasi, berarti mengolong-golongkan jawaban informasi dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyesunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya. (sunggono, 2002)

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipelajari

(Sugiyono, 2007) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti dengan menggunakan sistem wawancara dan dokumenter. Sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak mencapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada (Sugiyono, 2007)

4. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut;

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara.

3. Tahapan Pengolahan data dan analisis data pada tahap ini penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik editing, dan kategorisasi kemudian data analisis untuk memperoleh kesimpulan terkait Mekanisme kerjasama PT Bank Tabungan Negara Syariah kantor cabang Banjarmasin dengan PT Askrindo Syariah dalam hal penyelesaian pembiayaan KPR BTN Subsidi yang meninggal dunia. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahapan penyusunan akhir pada tahap ini penulis menyusun

Hasil penulis secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.